ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2015

Oleh:

ISTIQOMAH RETNO RAHAYU

13.1.02.01.0110

Dibimbing Oleh:

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ISTIQOMAH RETNO RAHAYU
NPM	: 13.1.02.01.0110
Telepon/HP	: 085853055582
Alamat Surel (Email)	: istiqomah_110@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31-07-2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0701105804	Sigit Puji W., S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Istiqomah Retno Rahayu NPM: 13.1.02.01.0110

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2015

Istiqomah Retno Rahayu
13.1.02.01.0110
Ekonomi – Akuntansi
istiqomah_110@yahoo.co.id
Suhardi, S.E., M.Pd. dan Sigit Puji W., S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dari periode ke periode, hal itu terbukti meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan. Oleh sebab itu kebutuhan informasi relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga meningkat. Yang diharapkan investor dalam penyaluran dananya ke pasar modal adalah *return*. Dalam memperkirakan pengembalian *return* yang didapat, investor harus meninjau kinerja perusahaan, termasuk menganalisis rasio keuangan guna mengetahui harga saham dan keadaan keuangan perusahaan di masa depan.

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Assets* terhadap *return* saham perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2013–2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui *website*nya *www.idx.co.id*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah populasi 59 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015. Sampel yang digunakan yaitu 28 perusahaan diambil dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t, uji F, dan uji determinasi.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial *Current Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai determinasi sebesar 0,070 atau 7% *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets*, sedangkan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk pengguna laporan keuangan hendaknya tidak hanya menggunakan CR, DER, TATO, dan ROA saja dalam menganalisis *return* saham dalam perusahaan. Tetapi juga harus memperhatikan faktor dan rasio lain dalam mengambil keputusan yang diperoleh bisa lebih tepat dan akurat.

KATA KUNCI: *Return* Saham, *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets.*

I. LATAR BELAKANG

Menurut Esmiatun (2013), banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi di pasar modal. Hartati (2010), menyatakan pasar modal memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat risiko berbeda-beda. Saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor masa depan. Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *expected return* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar.

Menurut Hartono (2010), *return* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Susanti (2013), menyatakan dalam memperkirakan pengembalian *return* yang akan didapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penelitian terhadap kinerja perusahaan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah berjalan dengan baik atau tidak, tentunya digunakan untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan, adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Assets*.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Assets Turnover* (X_3), dan *Return On Assets* (X_4). Sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini yaitu *Return* Saham (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

   a. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

b. *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan.

c. *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut.

d. *Return On Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *expost facto*. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mencari data secara langsung dengan cara mengakses data dari situs resmi BEI www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange.* Waktu penelitian ini adalah selama lima bulan. Terhitung mulai dari Maret 2017 sampai dengan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai 2015. Jumlah populasinya sebanyak 59 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, terdapat 28 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a) Uji Normalitas
   b) Uji Multikolinieritas
   c) Uji Autokorelasi
   d) Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Linier Berganda
   Model dan teknik analisis data
   $$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$
3. Uji Koefisien Determinasi
4. Pengujian Hipotesis
   a) Uji Signifikan secara Parsial (Uji Statistik t)
   b) Uji Signifikan secara Simultan (Uji Statistik F).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Histogram

Hasil dari grafik histogram menunjukkan bahwa puncak kurva berada tepat di titik 0 dan membagi sisi yang sama tidak menceng ke kanan atau ke kiri, sehingga data berdistribusi normal.

2) *Normal Probability Plot*

Hasil dari grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

3) Analisis Statistik

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan nilai sig. sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil dari tabel uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* variabel CR 0,708; DER 0,738; TATO 0,895; dan ROA 0,650, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel CR 1,412; DER 1,355; TATO 1,118; dan ROA 1,538, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil dari tabel uji autokorelasi menunjukkan nilai DW 2,070 lebih besar dari batas atas 1,7462 dan kurang dari batas bawah 2,2538. Sehingga dalam model ini tidak ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel hasil analisis linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5{,}170 - 0{,}230\ X_1 + 0{,}024\ X_2 - 0{,}339\ X_3 + 0{,}227\ X_4 + e$$

X_1 *Current Ratio*, X_2 *Debt to Equity Ratio*, X_3 *Total Assets Turnover*, dan X_4 *Return On Assets*.

3. Koefisien Determinasi

Hasil dari tabel koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* 0,070. Artinya variabel CR, DER, TATO, dan ROA dapat menjelaskan *return* saham sebesar 7% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

a. Nilai signifikan CR 0,042. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Nilai signifikan DER 0,616. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham..

c. Nilai signifikan TATO 0,040. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

d. Nilai signifikan ROA 0,007. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel uji F simultan menunjukkan nilai signifikan pada uji F sebesar 0,044. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR, DER, TATO, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,042 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan

aktiva lancar. *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan adanya dana yang menganggur sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak bisa berjalan maksimal dan akan mengurangi optimalitas *output* perusahaan. Informasi tersebut akan direspon oleh pemegang saham atau investor yang berakibat akan dilepasnya saham yang dimiliki sehingga menurunkan harga saham dan berdampak pada berkurangnya *return* saham dari perusahaan tersebut.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,616 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tinggi di tahun-tahun tertentu dan berimbas pada *return* saham perusahaan yang negatif (rugi). Tentunya hal ini akan menjadi perhatian dari investor ataupun pemegang saham karena investor tidak ingin menanamkan investasi pada perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi dan menderita kerugian secara berkepanjangan. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa besarnya utang perusahaan atau besarnya ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur dalam membiayai kegiatan operasionalnya sehingga akan membebani perusahaan.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Total Assets Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva yang dimiliki. Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivanya secara efektif dan efisien ternyata menurunkan minat investor untuk membeli perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan *Total Assets*

Turnover yang tinggi tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar yang membuat investor tidak begitu tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan yang berakibat terhadap turunnya *return* saham.

4. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aktiva. Semakin tinggi *Return On Assets* semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila laba atas aktiva semakin tinggi maka harga saham juga akan semakin besar begitu juga dengan *return* saham.

5. Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets* terhadap *return* saham didapat nilai signifikan sebesar 0,044 < 0,05. Sehingga secara simultan ada pengaruh signifikan variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets* terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,070 yang berarti bahwa sebesar 7% *return* saham sudah dijelaskan oleh variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets*, dan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

D. Kesimpulan

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri

dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

3. *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
4. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
5. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, Lalu Anton. 2009. *Pengaruh Current Ratio, Deb to Equity Ratio, dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Masuk di JII Tahun 2004 – 2006*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ariyanti, Ajeng Ika. 2016. *Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, ISSN : 2461-0593, Volume 5, Nomor 4. April 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 1, Nomor 2. Desember 2016. Universitas Pendidikan Ganesha Bali.

Erari, Anita. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 5, Nomor 2. September 2014. Universitas Cenderawasih Jayapura.

Esmiatun. 2013. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Return On Investment terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hanafi, M. Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.

Hartati. 2010. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Pershare (EPS), Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.

Hayat, Al Wahid. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013).* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Indarwati, Susan Mey. 2012. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi Tbk, yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Gunadarma.

Kadarini, Nur Tri. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Asset to Inventory Ratio, dan Return On Asset terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan, Minuman dan Obat-obatan di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Jambi.

Kristina, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono. 2015. *Pengaruh EPS, ROE, DER dan TATO terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JEMA, Volume 13, Nomor 1. Februari 2015. Universitas Islam Malang.

Lulukiyyah, Masdaliyatul. 2010. *Analisis Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham (Studi pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009)*. Universitas Diponegoro Semarang.

Prastowo, D. Dwi dan Juliaty, Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan "Konsep dan Aplikasi". Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM Manajemen.

Purwitajati, Endah dan I Made Pande Dwiana Putra. 2016. *Pengaruh Debt to Equity Ratio pada Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556, Vol.15.2. Mei 2016. Universitas Udayana Bali.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham:Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Roslianti, Rizkary. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi pada Emiten Saham Syariah Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2012)*. JESTT, Volume 1, Nomor 7. Juli 2014. Universitas Airlangga Surabaya.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sari, Eling Monika. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiarti, Surachman, dan Siti Aisjah. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), Volume 13, Nomor 2. Juni 2015. Universitas Brawijaya Malang.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alabeta.

Susanti, Lusiani. 2013. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Saham Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010)*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.

www.idx.co.id